



## FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DALAM BERKUNJUNG KEPELAYANAN KESEHATAN PUSKESMAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Andi Rizki Amelia<sup>1</sup>, Nurul Hikmah Baharuddin, Winda Tri Septiani<sup>1\*</sup>, Haeril Amir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Panaikang, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia

<sup>2</sup>Program studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Panaikang, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia

\*[Windatriseptanii12@gmail.com](mailto:Windatriseptanii12@gmail.com)

### ABSTRAK

Corona merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV 2. Adanya pandemi covid-19 mengakibatkan kunjungan sakit mengalami penurunan dimana adanya virus ini menyebabkan lansia mengalami kecemasan. Lansia kerap disebut kelompok usia yang rentan kemungkinan menghadapi kecemasan. Dari hasil observasi awal pada kunjungan puskesmas maros baru kabupaten maros pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 sebesar 14.838 dan setelah adanya pandemi covid-19 menurun hingga 9.265, sehingga dinyatakan kunjungan sakit pada puskesmas menurun. Adapun tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan puskesmas. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu 180 responden. Metode analisis menggunakan Univariat dan Bivariat dengan uji *Chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian ini diperoleh bahwa ada hubungan antara faktor usia ( $p=0,05$ ), kondisi kesehatan ( $p=0,000$ ) sedangkan tidak ada hubungan antara faktor jenis kelamin ( $p=0,218$ ) dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan puskesmas pada masa pandemi covid-19. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan usia dan kondisi kesehatan sedangkan tidak ada hubungan antara jenis kelamin.

Kata kunci: lansia; pelayanan kesehatan; tingkat kecemasan

## **FACTORS RELATED TO THE LEVEL OF ANXIETY OF THE ELDERLY IN VISITING PUSKESMAS HEALTH SERVICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

### ABSTRACT

Corona is an infectious disease caused by the SARS-CoV 2 virus. The Covid-19 pandemic has resulted in decreased visits to illness where the presence of this virus causes the elderly to experience anxiety. The elderly are often referred to as the age group that is vulnerable to the possibility of facing anxiety. From the results of initial observations on visits to the new Maros Public Health Center, Maros Regency in 2019 before the Covid-19 pandemic was 14,838 and after the Covid-19 pandemic it decreased to 9,265, so it was stated that sick visits to the Puskesmas decreased. The purpose of the study was to identify factors related to the level of anxiety of the elderly in visiting health services at the puskesmas. This type of research uses a quantitative cross-sectional approach. The sampling technique used purposive sampling, which was 180 respondents. The analysis method used Univariate and Bivariate with Chi-square test at 95% confidence level ( $\alpha=0.05$ ). The results of this study showed that there was a relationship between the age factor ( $p = 0.05$ ), health conditions ( $p = 0.000$ ) while there was no relationship between the sex factor ( $p = 0.218$ ) in visiting health care centers at the health center during the covid-19 pandemic. The conclusion of this study is that there is a relationship between anxiety levels with age and health conditions, while there is no relationship between gender.

*Keywords: anxiety level; elderly; health service*

## **PENDAHULUAN**

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (Sari & Utami, 2020). Corona virus (COVID-19) telah dinyatakan sebagai pandemik oleh World Health Organization (WHO) sejak 30 Januari 2020 karena kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran diberbagai negara. Kasus global sampai dengan 17 Agustus dilaporkan total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 sebesar 21.549 (Livana et.al, 2020) (Amir et al., 2020).

Di masa pandemi Covid-19 ini, lansia yang kerap disebut kelompok rentan kemungkinan akan menghadapi kecemasan. Se jauh mana kecemasan lansia itu bisa dianggap normal dan bukan sebagai gangguan. (Karim, 2021) Menurut George “orang usia lanjut memiliki kemungkinan yang lebih tinggi untuk mengalami gangguan-gangguan kecemasan daripada depresi”. (Santrock, 2002) Ditambahkan oleh Tamher & Noorkasiani mengungkapkan masalah psikososial yang paling banyak terjadi pada lansia seperti, kesepian, perasaan sedih, depresi dan kecemasan. (Tamher & Noorkasiani, 2009) Menurut Dewa Putu Pramantara dari Klinik Geriatri RSUP Dr Sardjito Yogyakarta mengatakan kecemasan itu bisa jadi normal pada kehidupan. (Karim, 2021) Misalnya cemas terhadap sesuatu, masa depan keluarga, diri sendiri dan sebagainya.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Desa Borikamase memiliki jumlah lansia 327 orang, di antaranya dilakukan 20 lansia, seluruhnya mengatakan cemas dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan selain itu masyarakat yang berumur diatas 60 tahun yang cemas untuk di survey sehingga menolak untuk di data dan hasil dari data kunjungan sakit masyarakat yang berdomisili di Desa Borikamase pada puskesmas maros baru pada tahun 2019 sebesar 2.109 orang dan pada tahun 2020 menjadi 1.336 orang, sejak pandemi covid-19 dinyatakan kunjungan sakit mengalami penurunan, selain pandemi covid penurunan kunjungan juga terjadi karena dilakukan upaya pembatasan kegiatan termasuk pelayanan kesehatan sehingga berdampak pada turunnya kunjungan sakit pasien pada pelayanan kesehatan Puskesmas di Desa Borikamase yaitu Puskesmas Maros Baru yang memiliki aturan dari pelaksanaan kebijakan dalam pembatasan dalam menangani pasien. Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan selama masa pandemi Covid19 di Desa Borikamase Kabupaten Maros tahun 2022

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*, penelitian ini dilakukan di Desa Borikamase pada bulan maret-april 2022, lokasi dan waktu penelitian, Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang berumur 60 tahun keatas dengan jumlah 327 orang adalah lansia yang berada di wilayah Desa Borikamase Kabupaten Maros. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia Desa Borikamase Kabupaten Maros yang pernah berkunjung ke pelayanan kesehatan Puskesmas. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, penyajian data dan instrument penelitian menggunakan SPSS disajikan dalam bentuk tabel, instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan alat ukur kecemasan GAS dan observasi.

## **HASIL**

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik lansia di Desa Borikamase didapatkan umur responden terbanyak di usia 60-74 tahun (76.1%), lebih dari setengah responden berjenis

kelamin perempuan (61.7%), pendidikan responden terbanyak Tidak Sekolah (72.8%), dan pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja (63.3%).

Tabel 1.  
Distribusi Karakteristik Responden (n==180)

Karakteristik	f	%
Umur		
60-74 Tahun	137	76.1
75-89 Tahun	39	21.7
>90 Tahun	4	2.2
Jenis Kelamin		
Perempuan	111	61.7
Laki-laki	69	38.3
Pendidikan		
Tidak Sekolah	131	72.8
Sekolah	49	27.2
Pekerjaan		
Bekerja	66	42.1
Tidak Bekerja	114	63.3

Tabel 2.  
Hubungan Usia dengan Tingkat Kecemasan Lansia dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan (n=180)

Usia	Tingkat Kecemasan						P (Value)
	Cemas		Tidak Cemas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
60-74 Tahun	83	60.6	54	39.4	137	100	0,005
75-89 Tahun	30	76.9	9	23.1	39	100	
>90 Tahun	4	100.0	0	0	4		

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 180 responden diperoleh sebagian besar memiliki usia 60-74 tahun sebanyak 83 responden atau (60,6%) diantaranya mengalami kecemasan, 54 responden atau (39,4%) diantaranya tidak mengalami kecemasan. Berdasarkan hasil uji analisis statistik dengan uji Chi-Square antara variabel diperoleh nilai  $p= 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara usia dengan tingkat kecemasan lansia dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan puskesmas pada masa pandemi covid-19 di Desa Borikamase Kabupaten Maros tahun 2022.

Tabel 3.  
Hubungan Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecemasan Lansia Dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan (n=180)

Jenis Kelamin	Tingkat Kecemasan						P (Value)
	Cemas		Tidak Cemas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Laki-laki	41	59.4	28	40.6	69	100	0,218
Perempuan	76	68.5	35	31.5	111	100	

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square antara variabel diperoleh  $p=0,218$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan tingkat kecemasan lansia dalam berkunjung ke pelayanan puskesmas pada masa pandemi covid-19 di desa borikamase kabupaten maros tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan sesuai dengan hasil penelitian bahwa dipengaruhi perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam menghadapi perbedaan tekanan dalam lingkungannya namun adanya aktivitas yang mereka memiliki membuat mereka aktif dalam beraktivitas walaupun berbeda peran dan tanggungjawabnya sehingga jenis kelamin tidak dapat mempengaruhi persepsi dalam menimbulkan kecemasan.

Tabel 4.  
Hubungan Kondisi Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan Lansia dalam Berkunjung  
Kepelayanan Kesehatan (n=180)

Kondisi Kesehatan	Tingkat Kecemasan						P (Value)
	Cemas		Tidak Cemas		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Ada Riwayat	89	74.2	31	25.8	120	100	0,000
Tidak Ada Riwayat	28	46.7	32	53.3	60	100	

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square antara variabel diperoleh nilai  $p=0,000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan antara kondisi medis dengan tingkat kecemasan lansia dalam berkunjung ke pelayanan puskesmas pada masa pandemi covid-19 di desa borikamase kabupaten maros tahun 2022. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian bahwa adanya faktor kondisi medis yang dimiliki lansia dapat mengganggu kegiatan sehari-hari pada lansia dimana mereka selalu merasakan kelelahan, pusing, dan keram sehingga mereka menyadari bahwa dengan usia yang telah tua tidak mungkin organ tubuh masih berfungsi secara baik dibandingkan sewaktu muda, terjadinya gejala kecemasan yang berhubungan dengan kondisi medis sering ditemukan walaupun gangguan bervariasi untuk masing-masing kondisi medis dan sebagian besar lansia yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi dan diabetes.

## PEMBAHASAN

### Hubungan antara Faktor Usia dengan Tingkat Kecemasan Lansia dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan

Hasil uji statistik menggunakan Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor usia dengan tingkat kecemasan lansia dalam penelitian ditemukan mayoritas lansia berusia 60-74 tahun (Lanjut Usia Tua) mengalami kecemasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian bahwa usia lansia berusia 60-74 tahun lebih banyak mengalami kecemasan karena pada usia ini mereka memasuki tahap awal sebagai lansia, mereka memerlukan penyesuaian yang lebih terhadap perubahan-perubahan baik fisik maupun kognitif yang terjadi pada diri mereka. Menurut Rindayanti (2020) dalam penelitiannya mengatakan bahwa usia 60 tahun adalah awal menjalani masa lansia, saat ini lansia harus menghadapi perubahan-perubahan seperti kulit keriput, mata mulai kabur, keseimbangan tubuh berkurang, penyakit degeneratif mulai banyak menyerang. (Rindayati et al., 2020) Kondisi demikian yang harus diadaptasi oleh lansia dan apabila adaptasi kurang baik maka dapat menyebabkan kecemasan. (Maramis, 2009)

### Hubungan antara Faktor Jenis Kelamin dengan Tingkat Kecemasan Lansia dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak mengalami kecemasan karena dipengaruhi perbedaan peran perempuan dan laki-laki dalam menghadapi perbedaan tekanan dalam lingkungannya namun adanya aktivitas yang mereka memiliki membuat mereka aktif dalam beraktivitas namun berbeda peran dan tanggungjawabnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Redjeki,

G. S., & Tambunan, H. (2019) yang menyimpulkan bahwa antara perempuan dan laki-laki tidak memiliki hubungan bermakna dengan tingkat kecemasan lansia dimana para lansia pada baik lansia laki laki maupun wanita umumnya cukup aktif sehingga tidak ada perbedaan yang bermakna untuk tingkat kecemasannya. (Redjeki & Faktor, 2019).

### **Hubungan antara Faktor Kondisi Kesehatan dengan Tingkat Kecemasan Lansia dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sesuai dengan hasil penelitian bahwa adanya kondisi medis yang dimiliki lansia dapat mengganggu kegiatan sehari-hari pada lansia, mereka menyadari bahwa dengan usia yang telah tua tidak mungkin organ tubuh masih berfungsi secara baik dibandingkan sewaktu muda, terjadinya gejala kecemasan yang berhubungan dengan kondisi medis sering ditemukan walaupun gangguan bervariasi untuk masing-masing kondisi medis dan sebagian besar lansia yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rona, H., & Ernawati. (2021) yang menyatakan terdapat hubungan antara kondisi medis atau riwayat penyakit dengan tingkat kecemasan yang dialami oleh lansia. Dalam penelitian ditemukan bahwa sebagian besar lansia yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, diabetes melitus, osteoarthritis, dan inkontensia urin mengalami kecemasan berat. (Rona & Ernawati, 2021)

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Faktor yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Lansia Dalam Berkunjung Kepelayanan Kesehatan Puskesmas Di Desa Borikamase Kabupaten Maros , dapat disimpulkan bahwa, ada hubungan faktor usia dan kondisi kesehatan dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan puskesmas di Desa Borikamase sedangkan faktor jenis kelamin tidak terdapat hubungan dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan puskesmas di Desa Borikamase Kabupaten Maros.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kusumaningtyas, R. D. A., & Murwani, A. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Insomnia pada Lansia di BPSTW Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta The Relationship Level of Anxiety with The Incidence of Insomnia in The Elderly at Budi Luhur Community Dwelling Kasongan Bantul Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan*
- Amir, H., Sudarman, S., Batara, A. S., & Asfar, A. (2020). Covid19 pandemic: management and global response. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 121–128.
- Karim, T. A. (2021). *Gambaran Kecemasan Pada Usia Lanjut Dalam Kunjungan Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas II Kabupaten Magelang Di Masa Covid-19*. Ilmu Kesehatan.
- Maramis. (2009). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. (E. 2 (ed.)). Airlangga.
- PH, L., Khoerunisa, A., Sofyan, E., Ningsih, D. K., Kandar, S., & T. (2020). Gambaran kecemasan masyarakat dalam berkunjung ke pelayanan kesehatan pada masa pandemi covid-19. *J Ilm Kesheatan Jiwa*, 2(3), 129–34.
- Redjeki, G. S., & Faktor, T. H. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Lanjut*. 2, 83–92.
- Rindayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.53948>

- Rona, H., & Ernawati. (2021). Analisa Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Werdha Hargodedali Surabaya. *Hosp Majapahit*, 13(1), 35–45.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Jilid 1*. Erlangga.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Studi Analisis Tingkat Kecemasan Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Ilmiah Maternal*, 4(2), 77–82. [https://ejournal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal\\_ilmiah\\_maternal/article/view/800](https://ejournal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/800)
- Tamher, & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Salemba.
- Ningrum, T. P., Okatiranti, & Nurhayati, S. (2018). Gambaran tingkat kecemasan tentang kematian pada lansia di BPSTW Ciparay Kabupaten Bandung. *Jurnal Keperawatan BSI*.
- Ridayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2), 95. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.53948>
- Mirani, M. M., Jumaini, & Marni, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerjapuskesmas Payung Sekaki. *Medika Hutama*, 02(02),
- Hidayatullah, H. (2015). *Gambaran tingkat kecemasan pada lansia berdasarkan karakteristik lansia di panti sosial tresna wreda cengkareng jakarta barat*